

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEPEDULIAN
LINGKUNGAN SISWA SDN CANDIREJO KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Syamsul Ma'arif

21422105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEPEDULIAN
LINGKUNGAN SISWA SDN CANDIREJO KECAMATAN NGAGLIK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Syamsul Ma'arif

21422105

Dosen Pembimbing:

Nanang Nuryanta Drs. M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Syamsul Ma'arif
Nim : 21422105
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kepedulian
Lingkungan Siswa SDN Candirejo Kecamatan Ngaglik
Kabupaten Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksakan.

Yogyakarta, 09 Agustus 2025

Yang menyatakan


(Syamsul Ma'arif)



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Oktober 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian
Lingkungan Siswa SDN Candirejo Kecamatan Ngaglik
Kabupaten Sleman Yogyakarta
Nama : SYAMSUL MA'ARIF
Nomor Mahasiswa : 21422105

Schingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

()

Penguji 1

Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.

()

Penguji 2

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

()

Yogyakarta, 28 Oktober 2025

Fakultas Ilmu Agama Islam




Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI DOSEN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Syamsul Ma'arif

Nim : 21422105

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa Sdn Candirejo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 09 Agustus 2025



(Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.)

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia di
Yogyakarta

Yogyakarta 26 Agustus 2025 M
2 Rabi'ul awal 1447 H

Assalamualaikum. Wr.Wb

Berdasarkan Penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 443/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2025 tanggal: 15 Mei 2025 M, 17 Zulqa'dah 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : SYAMSUL MA'ARIF

Nomor Mahasiswa : 21422105

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Jurusan Studi Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2024/2025

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa SDN Candirejo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



(Nanang Nuryanta Drs. M.Pd)

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.¹

(QS. Al-A'raf: 96)

¹ “Al-Quran NU Online,” diakses 14 Agustus 2025, <https://quran.nu.or.id/al-araf/96>.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada:

Bapak Muhaini Sariman & Ibu Supriatiningsih tercinta

Bapak dan Ibu saya tercintaaa, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, dan inspirasi dalam setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak ternilai. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu kebahagiaan yang dapat ku berikan sebagai balasan kecil atas semua yang telah kalian berikan kepadaku.

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA SDN CANDIREJO KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Syamsul Ma'arif

Pada tahun 2023 tingkat kepedulian terhadap lingkungan di SDN Candirejo masih relatif rendah. Hal ini dapat diamati ketika peneliti sedang melaksanakan kunjungan dan kondisi sekolah yang saat itu kurang memiliki penghijauan dan tampak gersang. Namun, seiring waktu di tahun 2025 keadaan tersebut mulai cukup membaik dengan adanya peningkatan penghijauan yang membuat lingkungan sekolah menjadi lebih asri. Perubahan ini mendorong penulis untuk meneliti bagaimana pengaruh pendidikan karakter siswa terhadap kepedulian lingkungan di SDN Candirejo. Adapun tujuan penelitian menciptakan generasi masyarakat untuk memiliki pola pikir yang lebih peduli lingkungan, melalui pembiasaan pendekatan pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket tertutup). Pemilihan responden atau sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Subyek pada penelitian ini adalah Siswa/siswi SDN Candirejo yang saat karya ini dibuat memiliki populasi 165 orang dan diambil sampel sebesar 25% yang dibulatkan menjadi 50 orang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26.0 for windows (*Statistical Program for Social Science*).

Temuan hasil penelitian adalah (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dengan sikap kepedulian lingkungan, yang dibuktikan dengan taraf sig $p=0,000$ sehingga nilai $p \leq 0,05$. (2) Besarnya pengaruh pendidikan karakter dengan sikap kepedulian lingkungan sebesar 27%. Adapun sisanya sebesar 73% adalah faktor lain yang tidak diteliti, asumsinya adalah motivasi diri, peran orang tua, sarana prasarana, peran anggota sekolah, pendanaan yang memadai, kerjasama antar kepala sekolah, guru dan siswa.

Keyword: Pendidikan Karakter, Kepedulian Lingkungan, Siswa/Siswi

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF CHARACTER EDUCATION ON STUDENTS' ENVIRONMENTAL AWARENESS AT SDN CANDIREJO NGAGLIK DISTRICT SLEMAN REGENCY YOGYAKARTA

By:

Syamsul Ma'arif

In 2023, the level of environmental awareness at SDN Candirejo was still relatively low. This condition was observed during the researcher's preliminary visit, where the school appeared to have limited greenery and looked barren. However, over time, in 2025, the condition has gradually improved with increased greening efforts that made the school environment appear more lush. This change encouraged the researcher to investigate how character education influences students' environmental awareness at SDN Candirejo. The purpose of this study is to cultivate a generation with a more environmentally conscious mindset through habituation based on character education.

This research employed a quantitative approach, and the type of research used was field research. The data were collected using a closed-ended questionnaire. The selection of respondents or samples used a simple random sampling technique. The subjects of this study were the students of SDN Candirejo, with a total population of 165 students at the time this work was conducted. A sample of 25% was taken and rounded up to 50 students. The data analysis technique used in this study was simple linear regression analysis with the assistance of SPSS 26.0 for Windows (Statistical Program for Social Science).

The research findings reveal that: (1) There is a significant influence between character education and environmental awareness, as indicated by a significance value of $p = 0.000$, meaning $p \leq 0.05$. (2) The magnitude of the influence of character education on environmental awareness is 27%. The remaining 73% is influenced by other factors not examined in this study, which are assumed to include self-motivation, parental involvement, facilities and infrastructure, participation of school members, sufficient funding, and cooperation among school principals, teachers, and students.

Keywords: Character Education, Environmental Awareness, Students

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا ضَلِيلَ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah segala puji milik Allah subhanahu wata'ala, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa Sdn Candirejo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta” Shalawat serta salam kepada nabiyyullah Muhammad SAW tauladan bagi seluruh umat manusia, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaatnya dihari akhir nanti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam FIAI.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf administrasi dilingkungan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah banyak membantu penulis.
7. Kedua orang tua tercinta atas segala kasih sayang, doa yang dipanjatkan setiap hari tanpa henti, dukungan dzohir maupun batin, serta kasih sayang yang tidak bisa digantikan oleh apapun, serta pengorbanan yang tak ternilai harganya.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada pemilik nim 21211010 yang senantiasa menemani penulis, memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan kebersamaan yang penuh makna. Setiap proses yang terjadi memberikan pelajaran bermakna dan membangun
9. Sahabat seperjuangan, Terimakasih penulis sampaikan atas kebersamaan, tawa, dan kerja sama yang indah selama menjalani perjalanan akademik sampai dengan selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, maupun doa.
11. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 09 Agustus 2025



(Syamsul Ma'arif)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI DOSEN	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	13
1. Kajian Teori	13
2. Kerangka Pikir	29
3. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Lokasi Penelitian	33
3. Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33

D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
1.	Variabel penelitian	33
2.	Definisi Operasional	35
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	36
1.	Populasi.....	36
2.	Sampel Penelitian	36
F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.	Instrumen	37
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
1.	Uji Validitas.....	39
2.	Uji Reliabilitas	41
H.	Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)	41
1.	Uji Normalitas.....	41
2.	Uji Linieritas	42
3.	Uji Homogenitas	43
I.	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		45
A.	Hasil.....	45
1.	Deskripsi Data.....	45
2.	Tahapan Pelaksanaan	47
B.	Pembahasan	61
1.	Tingkat Pendidikan Karakter	62
2.	Tingkat Sikap Kepedulian Lingkungan	63
3.	Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan	64
BAB V PENUTUP.....		68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran	69
1.	Untuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) ataupun Sekolah Dasar Swasta	69
2.	Untuk peneliti selanjutnya	69
DAFTAR PUSTAKA		70

LAMPIRAN.....	74
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Pendidikan Karakter dalam Pengaruh Lingkungan.....	63
Gambar 4. 2 Sikap Kepedulian Lingkungan	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Pokok Pendidikan.....	37
Tabel 3. 3 Skala likert	38
Tabel 3. 2 Kisi-kisi.....	39
Tabel 4. 1 Uji validitas Pendidikan Karakter	50
Tabel 4. 2 Uji validitas Sikap Kepedulian Lingkungan	51
Tabel 4. 3 Hasil uji coba ulang indikator yang tidak mewakili	52
Tabel 4. 4 Jumlah siswa&siswi.....	54
Tabel 4. 5 Subyek penelitian.....	54
Tabel 4. 6 Kategorisasi.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan dilakukan transfer ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) dan transfer moral (*transfer moral value*).² Pendidikan di Indonesia diatur oleh UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-undang tersebut mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar, terencana untuk mengembangkan potensi diri seseorang yang cerdas dan berakhlak mulia.

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang menanamkan pola pikir dan perilaku yang mencerminkan kepribadian unik pada setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pada ruang lingkup sekolah peran guru sangat dibutuhkan dalam membangun karakter atau kebiasaan seorang siswa³. Karakter yang ideal merujuk pada pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Individu dengan karakter demikian cenderung mampu berpikir kritis, bersikap bijaksana, serta menunjukkan tindakan yang positif dan solutif dalam merespons berbagai permasalahan, termasuk persoalan lingkungan hidup.

² Hayriya Ismil, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di Sman 1 Prajekan Bondowoso," dalam *Thesis (Undergraduate)* (12 Jul 2023), <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/26479>.

³ Ayu Puspita Dewi dkk., "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2024): 59–68, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.

Kepribadian mempengaruhi perilaku sehari-hari setiap orang dalam segala bidang. Perilaku merusak lingkungan menunjukkan kemerosotan moral dan perilaku manusia terhadap alam. Kerusakan moral yang dimaksud merupakan sikap atau perilaku yang menyangkut lingkungan hidup.⁴ Perilaku siswa di sekolah sangat berbeda sebagian anak sudah sadar untuk menjaga lingkungan sekitar, namun ada juga yang masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari kebersihan ruang kelas dan tempat sampah. Siswa kurang memperhatikan kebersihan kelas dimana mereka berada, Alat- alat kebersihan dibuang dan tidak ditempatkan di lokasi yang benar. Untuk mencegah kerusakan lingkungan, diperlukan tindakan yang direncanakan dan berkelanjutan.

Pelaksanaan nilai-nilai karakter bangsa di sekolah saat ini didukung oleh pemerintah melalui program pendidikan karakter. Program ini memiliki dasar hukum yang mendukung gerakan penguatan pendidikan karakter. Menurut peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 Tahun 2018 Pasal 1 ayat 1 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal⁵. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendekatan berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat.

⁴ Ardiyas Robi Saputra dan Sueb, *Hubungan Etika Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Malang*, 2020.

⁵ “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal,” Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138192/permendikbud-no-20-tahun-2018>.

Implementasi pendidikan karakter yang efektif tidak semata dilakukan melalui penyampaian materi, melainkan juga melalui keteladanan perilaku dari pendidik, pembiasaan tindak positif, serta penguatan nilai-nilai dalam aktivitas keseharian di sekolah. Pendekatan yang komprehensif dan konsisten ini diyakini mampu membentuk peserta didik yang memiliki kepedulian, tanggung jawab, serta kesadaran terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.⁶

Salah satu karakter unggul yang harus dimiliki oleh siswa adalah karakter peduli lingkungan. Karakter ini diperlukan untuk meminimalisir permasalahan lingkungan di Indonesia. Sebagaimana dikutip dari berita *kemenkopmk.go.id* bahwa terdapat 7,2 ton sampah diindonesia belum terkelola dengan baik⁷. Menurut berita tersebut mengindikasikan perlunya upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi dan mengelola sampah guna mencegah pencemaran lingkungan. Pendidikan memegang peranan dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pembelajaran yang menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Selain itu, sekolah dapat berperan sebagai agen perubahan yang mendorong masyarakat untuk memiliki pola pikir yang lebih peduli lingkungan.⁸ Oleh karena itu, apabila

⁶ Dewi dkk., "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah."

⁷ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2023, <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik> diakses 22 Januari 2025 pukul 23.00 WIB

⁸ Yulia Indahri, "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya)," *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11, no. 2 (2020): 121–34, <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1742.123>

nilai-nilai karakter telah tertanam kuat dalam diri siswa, maka kepedulian terhadap lingkungan akan tercermin dalam perilaku sehari-hari yang konkret dan konstruktif, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2006, kementerian lingkungan hidup meluncurkan program adiwiyata sebagai bagian dari pendidikan lingkungan hidup untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah.⁹ Program ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan dan kesadaran generasi muda agar memiliki karakter yang peduli terhadap lingkungan. Melalui program adiwiyata, pemerintah memberikan penghargaan kepada sekolah-sekolah yang konsisten dalam menerapkan pendidikan lingkungan hidup. Penghargaan ini terbagi menjadi beberapa tingkat, yaitu adiwiyata kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan mandiri. Berdasarkan peraturan menteri lingkungan hidup, sekolah yang meraih predikat adiwiyata adalah sekolah yang berhasil mewujudkan diri sebagai sekolah yang ramah lingkungan.

Sekolah yang melaksanakan program adiwiyata diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah lingkungan sejak dini melalui peran pendidikan. Program ini memberikan peluang bagi masyarakat, khususnya anak-anak di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan guna membentuk masyarakat yang peduli lingkungan. Tujuannya adalah menciptakan

⁹ Indahri, "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya)," 126.

generasi yang berkomitmen untuk menjaga, merawat, memperbaiki, serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana. Selain itu, program ini juga berupaya menanamkan nilai-nilai sosial dan gaya hidup yang berorientasi pada kepedulian lingkungan. Dengan kehadiran Program Adiwiyata, siswa diharapkan dapat belajar sejak dini tentang pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap karakter peduli lingkungan.

Sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)¹⁰, penulis mencatat bahwa pada tahun 2023 tingkat kepedulian terhadap lingkungan di SDN Candirejo masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari kondisi sekolah yang saat itu kurang memiliki penghijauan dan tampak gersang. Namun, seiring waktu di tahun 2025 keadaan tersebut mulai cukup membaik dengan adanya peningkatan penghijauan yang membuat lingkungan sekolah menjadi lebih asri. Perubahan ini mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh pendidikan karakter siswa terhadap kepedulian lingkungan di SDN Candirejo.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan signifikan antara pendidikan karakter yang diperoleh siswa dengan tingkat kepedulian lingkungan pada siswa SDN Candirejo Sleman Yogyakarta?

¹⁰ “Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 031/H/Kr/2024 Tentang Kompetensi Dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2024, https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718366652_manage_file.pdf.

2. Seberapa besar pendidikan karakter dapat mempengaruhi tingkat kepedulian lingkungan pada siswa SDN Candirejo Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh hubungan signifikan antara pendidikan karakter yang diperoleh siswa dengan tingkat kepedulian lingkungan pada siswa SDN Candirejo Sleman Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pendidikan karakter dapat mempengaruhi tingkat kepedulian lingkungan pada siswa SDN Candirejo Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat mengetahui pendidikan karakter kepada siswa dan mengetahui pengaruh pendidikan karakter siswa terhadap kepedulian lingkungan. Tentu saja penelitian ini juga bermanfaat untuk keberlangsungan manusia dalam menjaga kepedulian lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan dampak bahwasannya pendidikan karakter kepada siswa dapat membentuk perilaku maupun kebiasaan yang baik, salah satunya memberikan pendidikan karakter terhadap kepedulian lingkungan dilakukan sejak Sekolah Dasar.

E. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, pembahasan ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yakni bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup. Ketiga bagian tersebut terdiri atas lima bab, dimana setiap bab membahas topik yang berbeda-beda.

BAB I Pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini berperan sebagai landasan yang menjelaskan permasalahan dan tujuan dilaksanakannya penelitian tersebut.

BAB II Kajian Pustaka yang menguraikan teori-teori yang menjadi acuan dalam menganalisis penelitian ini, meliputi landasan teori, penelitian terdahulu kerangka berpikir, serta pengembangan hipotesis. Bab ini berfungsi sebagai pijakan teoritis yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang membahas materi penelitian, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, serta teknik analisis data. Kedudukan dari bab ini adalah sebagai dasar metodologis yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan yang membahas inti dari penelitian yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan, sehingga dapat diketahui hasil analisis terkait pembuktian hipotesis dan pengaruh variabel independen. Bab ini berfungsi untuk menyajikan hasil

penelitian sekaligus membuktikan hipotesis serta menguraikan pengaruh variabel independen dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V Penutup yang membahas kesimpulan dari data penelitian yang telah diperoleh, serta memberikan saran kepada pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berfungsi untuk merangkum temuan penelitian dan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian, telah dilakukan pengkajian terhadap beberapa kajian pustaka dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dengan pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini. Kajian tersebut merupakan karya terdahulu, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Andhika Nur Akbar Pratama mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jum’at Bersih Dan Sabtu Sehat Di Sd Negeri 1 Semanding”.¹¹ Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara membangun karakter siswa dengan membuat kegiatan jumat bersih, yang dimana didalamnya mengandung 2 hal yaitu melatih tentang kebersihan fisik (lingkungan) dan non fisik (kebatinan).
2. Skripsi yang tulis oleh Widianingrum mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan”.¹² Penelitian ini membahas tentang sekolah

¹¹ Andhika Nur Akbar Pratama dan Risti Aulia Ulfah, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jum’at Bersih dan Sabtu Sehat di SD Negeri 1 Semanding,” *AL-THIFL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2024): 598–618, <https://doi.org/10.21154/thifl.v4i1.3103>.

¹² Widianingrum, “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan,” *Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, no. 6-May-2021 (2021), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56491>.

yang menggunakan program adiwiyata dan non adiwiyata. Adiwiyata merupakan salah satu program Kementrian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

3. Skripsi yang ditulis oleh Hayriya Ismil mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di Sman 1 Prajekan Bondowoso”.¹³ Penelitian ini membahas tentang penerapan program terobosan pemerintah dalam membangun karakter siswa yaitu dengan menerapkan program adiwiyata (program kepedulian lingkungan dalam ruang lingkup sekolah).
4. Jurnal masalah-masalah sosial pusat penelitian, Badan keahlian DPR RI yang ditulis oleh Yulia Indahri dengan judul “Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi Di Kota Surabaya)”.¹⁴ Jurnal ini membahas tentang bagaimana program adiwiyata terlaksana di Surabaya dan bagaimana Pemkot Surabaya membantu program ini dengan membuat program serupa yaitu Eco-School.
5. Jurnal Pendidikan Unismuh yang ditulis oleh Abd Rahman BP dkk dengan judul “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-

¹³ Ismil, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di Sman 1 Prajekan Bondowoso.”

¹⁴ Indahri, “Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya).”

Unsur Pendidikan”.¹⁵Jurnal ini membahas tentang pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan pendalaman tentang unsur-unsur pendidikan.

6. Jurnal Pendidikan dan Konseling yang ditulis oleh Desi Pristiwanti dkk dengan judul “Pengertian Pendidikan”.¹⁶Jurnal ini didalamnya berpendapat bahwasanya pendidikan bukan hanya mendidik untuk menjadikan peserta didik pintar dari segi pengetahuan tetapi juga mendidik agar menjadi insan yang berperilaku baik untuk dirinya sendiri dan orang lain.
7. Jurnal Basicedu yang ditulis oleh Sifaun Naziyah dkk dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar”.¹⁷ Jurnal ini membahas bagaimana membentuk generasi kedepannya yang peduli dengan lingkungan dengan cara mengajarkan kebiasaan kepedulian lingkungan sejak sekolah dasar di SDN 1 Kabupaten Sidoarjo.
8. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran yang ditulis oleh Ayu Puspita Dewi dkk dengan judul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah”.¹⁸ Penelitian ini berpendapat bahwa guru adalah motivator terdekat siswa dengan mengajak dan

¹⁵ Abd Rahman Bp dkk., *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, 2022.

¹⁶ Desi Pristiwanti dkk., “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

¹⁷ Sifaun Naziyah dkk., “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 5, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>.

¹⁸ Dewi dkk., “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah.”

memberikan contoh dalam membentuk karakter yang peduli dengan lingkungan.

9. Jurnal Pengabdian IPS yang ditulis oleh Asnita Ode Samili dkk dengan judul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Smp Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan”.¹⁹ Penelitian ini membahas tentang pengertian pendidikan karakter, peduli lingkungan dan memberikan edukasi kepada siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan.
10. Jurnal ilmiah PGMI yang ditulis oleh Syofnidah Ifrianti dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung”.²⁰ Jurnal ini membahas tentang upaya sistematis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui proses pembelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu penanaman karakter tidak hanya membentuk kebiasaan akan tetapi untuk mendukung kecerdasan emosional peserta didik.

Secara umum pada tinjauan pustaka dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pendidikan karakter terhadap kepedulian lingkungan.

¹⁹ Asnita Ode Samili dkk., “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan,” *OASIS: Jurnal Pengabdian IPS* 2 (t.t.), <https://doi.org/10.3387/j.oasis.v1i1.5700>.

²⁰ Syofnidah Ifrianti dan Ayu Reza Ningrum, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung,” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 6, no. 2 (2020): 252–70, <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.7085>.

Dalam kajian pustaka tersebut, perbedaan utama dengan penelitian ini terletak pada variabel yang dikaji dan sampel yang digunakan. Sementara itu, metode yang digunakan tidak sepenuhnya sama. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat karakteristik suatu populasi atau sampel yang diteliti, sehingga dapat diukur secara jelas apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan siswa Sekolah Dasar Negeri Candirejo.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Pendidikan Karakter

1) Definisi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik dan membentuk sebuah sikap moral, etika, akhlak dalam diri seseorang²¹.

Dalam proses pembelajaran pendidikan karakter perlu diadakannya penanaman sikap, perilaku, kebiasaan, dan nilai-nilai yang sesuai dengan norma dan budaya yang ada didalam masyarakat dengan tujuan membentuk individu yang memiliki kepribadian yang baik, bertanggung jawab, dan mampu

²¹ Dewi dkk., "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah."

memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan disekitarnya.

Menurut Khan, pendidikan karakter merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membina peserta didik dalam mengembangkan mutu pendidikan serta akhlak mulia yang bertujuan membentuk kecakapan intelektual, moral, dan keterampilan yang bernilai. Pendidikan karakter adalah aspek penting didalam dunia pendidikan, di mana sekolah berperan penting dalam membentuk kepribadian positif seorang siswa, selain pencapaian akademik. Proses ini meliputi penguatan kemampuan berpikir kritis, pembiasaan yang sikap yang baik, serta pengalaman dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral. Pendidikan karakter juga berhubungan erat dengan aspek keagamaan, kesadaran diri, interaksi dengan orang lain, dan kepedulian lingkungan.²²

Pendidikan karakter yang diberikan oleh keluarga, guru, dan masyarakat berperan dalam menumbuhkan kesadaran diri pada anak. Dengan adanya kesadaran tersebut, anak terdorong untuk mengeksplorasi, menjaga, mengembangkan, serta memanfaatkan potensi yang telah dianugerahkan tuhan, baik secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu, sejak usia dini, anak

²² Efi Nur Amira dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah*, 2024.

perlu dibimbing untuk mengenali kelebihan dan kekurangannya agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta memperbaiki aspek yang masih perlu ditingkatkan.²³

Pada ruang lingkup sekolah semua berperan aktif dalam membentuk karakter seorang siswa, bukan hanya guru yang bertanggung jawab akan tetapi budaya sekolah sangat berperan terhadap perkembangan karakter siswa. Maka dari itu kualitas pendidikan disekolah bukan hanya di lihat dari sarana dan prasarana serta guru yang kompeten, namun juga dipengaruhi oleh budaya dan aturan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sekolah.

Salah satu karakter unggul yang harus dimiliki oleh siswa adalah karakter peduli lingkungan. Karakter ini diperlukan untuk meminimalisir permasalahan lingkungan di Indonesia. Sebagaimana dikutip dari berita *kemenkopmk.go.id* bahwa terdapat 7,2 ton sampah diindonesia belum terkelola dengan baik²⁴ dan dikutip dari berita *https://perkim.id* bahwa terdapat 1.231,55 per hari di Yogyakarta²⁵.

²³ Silva Ardiyanti dan Dina Khairiah, "Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 167–80, <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>.

²⁴ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik> diakses pada 22 Januari 2025 pukul 23.00 WIB

²⁵ Sulistya, "Yogyakarta di Bawah Bayang-Bayang Gunung Sampah," 2024, <https://perkim.id/perkotaan/yogyakarta-di-bawah-bayang-bayang-gunungan-sampah/>, <https://perkim.id/perkotaan/yogyakarta-di-bawah-bayang-bayang-gunungan-sampah/> diakses 31 Januari 2025 pukul 13.22 WIB

Melihat dari adanya pernyataan diatas maka salah satu pendidikan karakter yang harus diajarkan kepada siswa adalah pendidikan karakter peduli lingkungan. Dengan pembelajaran kepedulian terhadap lingkungan, diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga alam dan lingkungan sekitar. Sikap ini dapat ditanamkan sejak dini melalui kebiasaan menjaga kebersihan kelas dan sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas, merawat tanaman, serta melakukan berbagai aktivitas yang mendukung kelestarian lingkungan. Penanaman pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada jenjang pendidikan dasar menjadi landasan utama dalam membentuk karakter anak, yang nantinya berperan dalam membangun kepribadian masyarakat di masa depan.²⁶

2) Indikator Pendidikan Karakter

Indikator pendidikan karakter peduli lingkungan mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami, menginternalisasi, dan menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa indikator yang dapat digunakan.

²⁶ Dewi dkk., "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah."

a) Kesadaran

Merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup. Mereka menyadari bahwa kerusakan lingkungan dapat berdampak buruk bagi kehidupan, dan memahami perlunya menjaga keseimbangan alam serta menerapkan prinsip keberlanjutan seperti misalnya mengurangi penggunaan wadah plastik.²⁷

b) Kejujuran

Terlihat dari sikap tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan, jujur dalam menjaga fasilitas umum, dan berani menyampaikan pelanggaran lingkungan yang terjadi disekitarnya.

c) Keiklasan

Tercermin dalam tindakan peduli lingkungan yang dilakukan dengan niat yang tulus, tanpa mengharapkan imbalan. Peserta didik secara sukarela terlibat dalam kegiatan seperti membersihkan lingkungan atau melakukan penanaman pohon (reboisasi).²⁸

²⁷ Sefty Rosmanita, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Upt Sdn 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat*, 2022.

²⁸ Dewi dkk., "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah."

d) Kesederhanaan

Tampak dalam gaya hidup hemat dan tidak berlebihan, seperti menggunakan sumber daya alam secara bijak, mengurangi penggunaan plastik, serta membiasakan diri menghemat air dan penggunaan listrik.²⁹

e) Kemandirian

Berarti peserta didik mampu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan tanpa harus selalu diarahkan atau diberi tahu oleh orang lain. Mereka memiliki inisiatif pribadi untuk melakukan tindakan-tindakan yang bermanfaat bagi lingkungan.

f) Kepedulian

Memiliki rasa keinginan untuk mengikuti dalam kegiatan pelestarian lingkungan, kesediaan membantu orang lain menjaga kebersihan, serta menjaga dan merawat fasilitas dan tanaman disekitar.

g) Kebebasan dalam bertindak

Peserta didik memiliki keberanian untuk menyuarakan pendapat dan ide-ide dalam menjaga lingkungan. Mereka juga mampu mengajak teman dan keluarga untuk bersama-

²⁹ Rosmanita, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Upt Sdn 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat*.

sama peduli lingkungan serta menegur jika melihat tindakan yang merusak lingkungan.

h) Kecermatan/ketelitian

Peserta didik memiliki kebiasaan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, menjaga kebersihan, dan teliti dalam memperhatikan dampak dari setiap tindakan terhadap lingkungan.

i) Komitmen

Menggambarkan konsistensi peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Mereka aktif dalam berbagai program lingkungan dan menjadikan perilaku peduli lingkungan sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari.³⁰

1) Faktor-faktor pendidikan karakter

Dalam proses pendidikan karakter, terdapat beberapa faktor utama yang berperan dalam keberhasilannya, berikut adalah penjelasannya:

a) Diri sendiri

Salah satu faktor yang dapat menjadi pendukung kesadaran peserta didik dalam melaksanakan nilai peduli lingkungan adalah kebiasaan diri peserta didik yang terbiasa

³⁰ Rosmanita, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Upt Sdn 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat*.

menjaga kebersihan pribadi dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Perilaku ini dipengaruhi oleh pembinaan orang tua, dimana orang tua yang memberikan perhatian terhadap kebersihan diri anaknya akan membentuk kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya dukungan dan teladan dari orang tua, peserta didik akan lebih terbiasa untuk merawat alam dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.³¹

b) Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kepribadian yang matang sehingga perilakunya selaras dengan nilai-nilai yang diperoleh, baik dari pendidikan formal (sekolah), informal (peran orang tua), maupun nonformal (pelatihan keterampilan). Selain sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pelatihan dalam membangun karakter, menjadikannya aspek yang krusial dalam pembentukan kepribadian.

Didalam ruang lingkup pendidikan semua berperan penting dalam membentuk pendidikan karakter yang peduli

³¹ Nofriza Efendi dkk., "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.460>.

lingkungan, *Pertama* kepala sekolah yang berperan sebagai penggerak dan koordinator harus memiliki komitmen kuat dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan serta menjadi panutan bagi warga sekolah. *Kedua* peran guru yang berperan sebagai pendidik dan teladan bagi siswa dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta menerapkan metode pembelajaran yang mendorong kepedulian terhadap alam. *Ketiga* dukungan pendanaan peran ini juga menjadi penting dimana sekolah diberi keleluasaan dalam mengelola anggaran guna mendukung program pendidikan karakter peduli lingkungan.³²

c) Orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam menanamkan karakter cinta lingkungan kepada anak-anak, mengingat sebagian besar waktu anak dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk rasa cinta anak terhadap lingkungan, karena mereka bertanggung jawab atas pendidikan dan perkembangan anak-anak mereka. Disekitar tempat kita tinggal, banyak orang tua yang hanya

³² Tasya Suherman dkk., *Implementasi Nilai Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 14 Kendari*, 2023.

memberikan informasi secara lisan kepada anak-anak mereka seperti mengingatkan untuk tidak membuang sampah sembarangan, namun mereka tidak terlihat membimbing anak secara langsung. Sementara itu, ada juga sebagian orang tua yang aktif mengajarkan karakter cinta lingkungan dengan cara mengajak anak-anak mereka untuk membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan halaman rumah.³³

d) Lingkungan

Faktor lingkungan, baik keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak. Dalam lingkungan keluarga kebiasaan orang tua yang tidak memperhatikan kebersihan, seperti membuang sampah sembarangan di rumah atau halaman, dapat ditiru oleh anak. Kurangnya fasilitas seperti tempat sampah di rumah juga dapat menyebabkan anak terbiasa membuang sampah sembarangan. Hal serupa terjadi di lingkungan masyarakat, dimana anak-anak usia sekolah dasar cenderung meniru perilaku yang sering mereka lihat. Oleh karena itu, peran orang tua dan lingkungan di sekitar sangat berpengaruh

³³ Marmawi Feronika dan Miranda Dian, “Peran Orang Tua Dalam Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya,” *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran* 10, no. 9 (2021), <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i9.49413>.

dalam memberikan teladan yang baik serta membiasakan anak untuk peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

b. Kepedulian lingkungan siswa

1) Definisi kepedulian lingkungan siswa

Menurut M. Jen Ismail, peduli lingkungan merupakan bentuk sikap dan perilaku dalam upaya menjaga serta mencegah kerusakan alam sekitar, sekaligus memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.³⁴ Di era globalisasi saat ini, berbagai permasalahan lingkungan semakin marak terjadi seperti kebakaran hutan dan lahan, banjir, tanah longsor, serta penebangan pohon secara ilegal. Padahal, lingkungan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini sangat diperlukan untuk menanamkan kepedulian lingkungan di tengah masyarakat. Sekolah berperan dalam membimbing siswa agar memahami dampak dari perilaku manusia terhadap bumi dalam sistem kehidupan yang berkelanjutan.

Kepedulian lingkungan siswa adalah bagian dari pada pendidikan terutama dalam pendidikan karakter. Pada dasarnya, Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar bagi anak-anak berusia enam hingga tiga belas tahun, dimana mereka

³⁴ M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah," *E-Journal Universitas Alkhairaat Palu* 4, no. 1 (2021), <https://core.ac.uk/reader/429333618>.

memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Dalam fase ini, mereka membutuhkan bimbingan untuk memahami berbagai aspek yang belum mereka ketahui, termasuk perbedaan antara perilaku baik dan buruk, kepedulian terhadap teman, sikap menghormati orang lain, serta kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, termasuk merawat tumbuhan dan memahami nilai keberlanjutan lingkungan.³⁵

Sikap peduli terhadap lingkungan adalah perilaku yang didasarkan pada kesadaran serta rasa cinta terhadap alam sekitar. Sikap ini terdiri dari tiga elemen utama, yaitu: komponen *kognitif* (kesadaran) yang berkaitan dengan keyakinan, ide, dan konsep. Komponen *afektif* (emosi) yang berhubungan dengan perasaan seseorang. Serta komponen *konatif* (perilaku) yang mencerminkan kecenderungan seseorang dalam bertindak. Dengan demikian, sikap peduli lingkungan tidak terlepas dari kebiasaan yang telah terbentuk sejak masa kanak-kanak dan dipengaruhi oleh pola perilaku yang berkelanjutan.³⁶

³⁵ Alva Febiyana dkk., "Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri IV Sempu," *STKIP PGRI Pacitan* 5, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.21137/sjes.2024.4.2.1x>.

³⁶ Annisa Qodriyanti dkk., "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Salah Satu Man Pada Materi Pelestarian Lingkungan," *Jurnal Eksakta Pendidikan* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/643>.

2) Indikator Kepedulian Lingkungan Siswa

Indikator kepedulian lingkungan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan. Menurut Muhammad Rijal Arifin, dkk indikator sikap peduli lingkungan dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek sebagai berikut:

a) Kesadaran terhadap lingkungan

Memahami bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga, merawat, dan melestarikan alam. Kesadaran ini melibatkan pemahaman tentang pentingnya lingkungan untuk kehidupan, menyadari dampak aktivitas manusia terhadap alam, serta menunjukkan sikap peduli terhadap masalah lingkungan seperti pencemaran dan perubahan iklim. Peserta didik diharapkan mampu mengambil langkah-langkah nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan di kehidupan sehari-hari. Contoh, peserta didik mengajak temannya melakukan penanaman pohon.

b) Hemat penggunaan energi

Menghemat energi merupakan wujud kepedulian terhadap keterbatasan sumber daya alam. Sikap hemat energi ditunjukkan dengan menggunakan listrik, air, dan bahan bakar secara bijaksana, seperti mematikan alat elektronik saat tidak digunakan atau menghemat air. Tindakan ini

membantu mengurangi penggunaan energi berlebih dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

c) Pengelolaan limbah

Pengelolaan limbah adalah usaha mengatur sampah hasil aktivitas manusia agar tidak mencemari alam. Hal ini meliputi mengurangi produksi sampah, memilah sampah organik dan anorganik, mendaur ulang barang-barang bekas, serta membuang sampah ditempat yang sesuai. Kesadaran dalam pengelolaan limbah berperan penting dalam menjaga kebersihan, mencegah penyakit, dan melestarikan lingkungan.

d) Pengolahan lingkungan yang bersih dan sehat

Pengolahan lingkungan bersih dan sehat mencakup berbagai kegiatan untuk menjaga kerapihan dan kebersihan disekitar, seperti dirumah, sekolah, maupun tempat umum. Aktivitas seperti kerja bakti, membersihkan saluran air, merawat tanaman, dan melakukan penghijauan bertujuan menciptakan lingkungan yang nyaman, sehat, dan bebas dari sumber penyakit.³⁷

³⁷ Muhammad Rijal Arifin dkk., “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Sekolah Bersih Dan Sehat,” *Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*. 7, no. 2 (2023), <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4925>.

3) Faktor Kepedulian Lingkungan Siswa

Kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar (SD) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang telah diidentifikasi dalam penelitian beberapa tahun terakhir ini. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi sikap peduli lingkungan pada siswa SD:

a) Motivasi diri

Motivasi diri adalah dorongan internal yang membuat seseorang bersemangat untuk melakukan suatu tindakan tanpa harus dipaksa oleh orang lain. Motivasi ini timbul dari keinginan untuk mencapai tujuan, memperbaiki diri, atau berkontribusi terhadap sesuatu yang lebih besar.

b) Peran orang tua

Peran orang tua adalah keterlibatan aktif orang tua dalam membimbing, mendukung, dan menanamkan nilai-nilai positif kepada anak-anak mereka, termasuk dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. orang tua dapat menjadi teladan melalui sikap dan tindakan nyata yang konsisten³⁸

³⁸ Rijal Arifin dkk., “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Sekolah Bersih Dan Sehat.”

c) Sarana Prasarana

Sarana prasarana salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kepedulian lingkungan siswa. Ketersediaan dan kondisi fasilitas pendukung di lingkungan sekolah dapat secara signifikan mempengaruhi perilaku dan sikap siswa terhadap lingkungan. Sarana prasarana yang memadai memungkinkan siswa untuk mempraktikkan langsung perilaku ramah lingkungan secara rutin.

d) Peran anggota sekolah

Kolaborasi dari para anggota sekolah menciptakan ekosistem yang mendukung terbentuknya budaya peduli lingkungan. Ketika semua elemen bergerak bersama dengan peran yang sinergis, kepedulian lingkungan akan menjadi nilai yang tertanam kuat dalam setiap individu di sekolah.

e) Pendanaan yang memadai

Pendanaan merupakan faktor penting dalam mendukung program-program kepedulian lingkungan di sekolah. Tanpa pendanaan yang memadai, banyak inisiatif lingkungan tidak dapat berjalan optimal. Dengan adanya pendanaan maka diadakannya seperti Kegiatan lomba kebersihan, bank sampah atau donasi tanaman menjadi sumber dana alternatif untuk keberlanjutan program lingkungan.

f) Kerjasama antar kepala sekolah, guru dan siswa

Kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan siswa memegang peran penting dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan di sekolah.

(a) Kepala sekolah bertugas merancang dan mengeluarkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan program-program lingkungan.

(b) Guru mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan ke dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah lainnya.

(c) Siswa terlibat aktif dalam menjaga kebersihan serta berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan di sekolah.³⁹

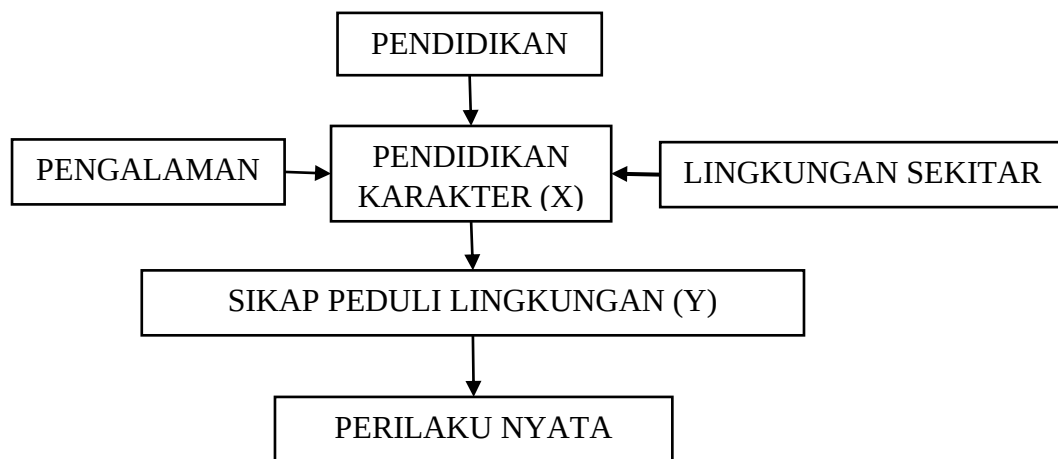
2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena berguna untuk menentukan batasan-batasan penelitian dan fokus penelitian dalam membahas permasalahan yang ada di dalam penelitian.

Dari banyaknya teori tentang konsep pendidikan karakter terhadap kepedulian lingkungan, peneliti menggunakan teori pembentukan karakter yang berfokus pada bagaimana karakter individu

³⁹ Widianingrum, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan."

terbentuk melalui pengalaman, pendidikan, lingkungan sekitar dan interaksi dengan lingkungan alam. Teori ini menekankan peran utama pendidikan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan alam. Pembentukan karakter yang baik diarahkan untuk menghasilkan individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah anggapan atau dugaan sementara yang perlu di uji benar atau tidaknya mengenai suatu hal, hipotesis yang berkaitan tentang asumsi dalam sebuah penelitian memiliki manfaat untuk proses penelitian agar efektif dan efisien.⁴⁰

⁴⁰ A. Siroj dkk., “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data.”

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan tersebut diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Pendidikan karakter pada siswa memiliki pengaruh positif yang besar, terhadap tingkat kepedulian mereka kepada lingkungan.

- a. Ha: Terdapat pengaruh antara konsep Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan di kalangan Siswa SDN Candirejo.
- b. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara konsep Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan di kalangan Siswa SDN Candirejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dan termasuk penelitian inferensial karena berupaya untuk uji hipotesis. Metode statistika inferensial merupakan bagian dari cabang ilmu statistik yang bertujuan untuk memprediksi parameter dan menguji hipotesis dalam penelitian guna memperoleh kesimpulan yang akurat.⁴¹ Selain itu, statistika inferensial juga dikenal sebagai statistika induktif, yaitu statistika yang berkaitan dengan analisis data dari sampel untuk kemudian ditarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi tempat data tersebut diambil.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang berlandaskan pada teknik *probability sampling*. Teknik ini memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, atau cara ini sering disebut dengan pengambilan sampel secara acak.⁴²

⁴¹ Pinton Setya Mustafa, "Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan," *Didaktika Jurnal Pemikiran Pendidikan* 28 (2022), [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta., 2013, 2013), https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Candirejo.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Candirejo yang terletak di Jl. Kaliurang KM.12, Candi Karang, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenakan kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Dan istilah yang lain digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden.⁴³ Adapun responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah para siswa SDN Candirejo.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2013) berpendapat bahwa variabel adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang

⁴³ Robbi Kurniawan Prabowo, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Uii Angkatan 2016," *Yogyakarta: FIAI UII Yogyakarta*, no. 2021-11-03 (2021), <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36996>.

memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian menerapkan variabel penelitiannya sebagai berikut.

a. Variabel bebas/independen (X) **Pendidikan Karakter**

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus, preditor antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel terikat/Dependen (Y) **Sikap Kepedulian Lingkungan**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria atau hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan adanya variabel bebas.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah peranan Pendidikan Karakter (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Kepedulian lingkungan (Y) hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) penelitian ini dapat terlihat pada gambar berikut ini.



⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

X: Pendidikan Karakter Y: Sikap Peduli lingkungan

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada penjelasan operasional atau cara mengukur variabel atau konsep tertentu dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh konsep pendidikan karakter terhadap kepedulian lingkungan di kalangan siswa SDN Candirejo.

a. Variabel bebas (Pendidikan Karakter)

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai, sikap, serta perilaku positif dan tertanam pada individu. Tujuannya adalah untuk mengembangkan aspek moral, etika dan kepribadian yang baik dalam diri seseorang, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, peduli, jujur, dan memiliki empati terhadap lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter yang dimaksud oleh peneliti dalam konteks ini adalah serangkaian kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter siswa.

b. Variabel terikat (Sikap Kepedulian Lingkungan)

Sikap kepedulian lingkungan merupakan salah satu bagian yang berperan dalam proses perkembangan karakter peserta didik, lingkungan yang mempengaruhi karakter peduli lingkungan

memiliki beberapa aspek yang meliputi lingkungan sekolah, peserta didik, dan kepedulian lingkungan.

Dengan demikian. Peneliti akan berusaha untuk melihat sejauh mana upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mewujudkan perilaku siswa yang peduli terhadap lingkungan, yang tercermin dalam karakter mereka.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didalam penelitian merupakan daerah atau wilayah yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁵ Populasi pada penelitian ini yaitu siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Ngaglik, Sleman yang berjumlah 165 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti oleh peneliti. Maka dalam pengambilan sampel harus bersifat representative (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

20-25% atau lebih⁴⁶. Maka pada penelitian ini sampel yang dibulatkan diambil adalah 50 orang dari total populasi yang ada pada data DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) semester 2024/2025 ganjil, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Pokok Pendidikan

No	Daftar siswa	Jumlah
1	Siswa laki-laki	79
2	Siswa Perempuan	86
Total Siswa		165

Dari total populasi yang berjumlah 165 orang siswa, Maka dari itu subjek yang akan diambil sebesar 25% dari jumlah populasi Siswa laki-laki dan siswa perempuan, yaitu 50 orang.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Pada dasarnya penelitian itu perlu adanya pengukuran, maka diperlukannya alat ukur yang baik. Maka dari itu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (kuosioner) yang dibuat melalui *microsoft word* dan dicetak lalu angket tersebut akan dibagikan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Candirejo.

⁴⁶ Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga, Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), <https://toaz.info/doc-view-3>.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memperoleh dan mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpulan angket. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga responden cukup menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan yang mana angket tertutup ini untuk menentukan jenis aktivitas dan frekuensi yang dilakukan oleh responden dalam sehari hari. Indikator dari angket tertutup ini merupakan bentuk aktivitas dalam menjaga lingkungan.

Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok dengan fenomena sosial⁴⁷. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2 Skala likert

Penilaian	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
BS	Biasa Saja
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi

NO.	ASPEK	INDIKATOR	ITEM
1	Pendidikan karakter	a. Kesadaran	1-2
		b. Kejujuran	3
		c. Keikhlasan	4-5
		d. Kesederhanaan	6-7
		e. Kemandirian	8-10
		f. Kepedulian	11-13
		g. kebebasan dalam bertindak	14-15
		h. kecermatan/ketelitian	16-18
		i. komitmen	19-20
2	Kepedulian Lingkungan Siswa	a. Kesadaran terhadap lingkungan	21-23
		b. Hemat penggunaan energi	24-25
		c. Pengelolaan limbah	26
		d. Pengolahan lingkungan yang bersih dan sehat	27-28

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur.⁴⁸ Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 26.0 for windows (*Statistical Program for Social Science*). Uji validitas ini mengandalkan prinsip mengkorelasikan dan menghubungkan setiap skor item dengan skor total yang diperoleh oleh peneliti.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment Pearson*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dapat dianggap valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan dapat dianggap tidak valid.

Sedangkan untuk mendapatkan rtabel dilakukan dengan tabel *r product moment*, yaitu menentukan $\alpha = 0,05$. Instrumen kuesioner peserta didik memiliki n (sampel) = 30 orang saat dilakukan validasi instrumen dengan $df = n-2$ ($30 - 2 = 28$), sehingga dapat nilai rtabel sebesar 0,361. Dapat diketahui bahwa (jumlah butir valid) butir instrumen kuesioner peserta didik dinyatakan valid, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk kuesioner penelitian.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁴⁹ Widianingrum, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan."

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena telah memenuhi kriteria sebagai instrumen yang baik.⁵⁰ Pengujian reliabilitas pada skala kepedulian lingkungan dan skala pendidikan karakter dilakukan menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan bantuan software *SPSS 26.0 for windows* (*Statistical Program for Social Science*).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\text{Alpha } (\alpha) = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

α = koefisien reliabilitas

K = jumlah butir-butir pertanyaan

St² = varians dari skor total

$\sum Si^2$ = jumlah varians dari butir-butir pertanyaan

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Semua data dari kuesioner mengenai sikap peduli lingkungan perlu diuji untuk menentukan apakah distribusinya normal atau tidak. Untuk mengetahui hal ini, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh berasal dari

⁵⁰ Arikunto, *Manajemen Penelitian*.

populasi yang berdistribusi normal.⁵¹ Jika data tersebut berdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan dapat berupa uji parametrik. Statistik parametrik adalah jenis statistik yang memperhitungkan jenis distribusi data yang normal dan memiliki varians yang homogen.

Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari distribusi tertentu, biasanya distribusi normal. Uji ini juga dapat digunakan untuk membandingkan dua distribusi sampel untuk menentukan apakah mereka berasal dari populasi yang sama dengan *SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq$ atau $= 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁵²

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan garis linier atau tidak. Linieritas perlu dilakukan apabila kita akan melakukan analisis korelasi product moment (kedua variabelnya berskala interval) dengan regresi linier karena kedua analisis mengasumsikan hubungan diantara variabelnya bersifat linier. Kriterianya, jika sig atau signifikansi pada *deviation from*

⁵¹ Widianingrum, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan."

⁵² Kurniawan Prabowo, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Uii Angkatan 2016."

linearity $\geq 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear. Sedangkan jika sig atau signifikansi pada *deviation from linearity* $\leq 0,05$ maka hubungan antarvariabel tidak linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variansi antar kelompok.⁵³ Uji homogenitas menggunakan rumus *levane statistic*. Adapun untuk mengetahui varian kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)*. Rumus pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Variabel Terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

Hasil penghitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka populasi dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig>0,05). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (sig<0,05) maka populasi tersebut tidak homogen.

⁵³ Widianingrum, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan."

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk mencari dan mengorganisir data secara sistematis yang diperoleh dari angket, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya. Sehingga data tersebut dapat dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dan dianalisa menggunakan teknik analisis data dalam tabel, sistem olah tabulasi persentase dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dapat dianggap valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan dapat dianggap tidak valid.

Sedangkan untuk mendapatkan r_{tabel} dilakukan dengan tabel r *product moment*, yaitu menentukan $\alpha = 0,05$. Instrumen kuesioner peserta didik memiliki n (sampel) = 30 orang saat dilakukan validasi instrumen dengan $df = n-2$ ($30 - 2 = 28$), sehingga dapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dapat diketahui bahwa (jumlah butir valid) butir instrumen kuesioner peserta didik dinyatakan valid, karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Data

a. Lokasi

Lokasi yang akan dituju pada penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Jl.Kaliurang Km.13, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak 2010 dan telah mendapatkan Akreditasi A, sebagaimana yang telah tercatat di dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) 1347/BAN-SM/SK/2021.⁵⁴

b. Visi, Misi, Tujuan Sekolah Dasar Negeri Candirejo

Visi utama SDN Candirejo, Ngaglik Sleman yaitu “Menjadi Sekolah Berprestasi dengan berlandaskan Iman, Taqwa, Dan Nilai budaya.” Visi tersebut didukung oleh sejumlah indikator sebagai berikut⁵⁵:

- 1) Bertaqwa dan berakhlak mulia, dan mengamalkan agama yang dianut.
- 2) Berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

⁵⁴ <https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/20401395> diakses pada 20 mei 2025

⁵⁵ Sahri Ramadan, “Implementasi Program Literasi Sebagai Pencegah Terjadinya Learning Loss Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Ngaglik, Sleman” (Universitas Islam Indonesia, 2023), <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/44455/18422195.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

- 3) Membudayakan sikap disiplin, jujur, beretika, dan tata krama dan melestarikan budaya.

Mengacu pada visi yang dimiliki, SDN Candirejo menetapkan beberapa misi sebagai langkah untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menanamkan dan mengembangkan nilai iman dan taqwa kepada tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada warga sekolah.
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif.
- 4) Melaksanakan pendidikan agama dan berbudi pekerti secara terprogram, intensif, dan terpadu.
- 5) Menarik simpati dari semua pihak luar sekolah agar termotivasi untuk menggalang kerjasama dalam memajukan sekolah, mengembangkan dan meningkatkan IPTEK melalui kegiatan ekstra pramuka dan komputer.

Selaras dengan visi dan misi yang dijalankan, SDN Candirejo menetapkan tujuan secara jelas dan terarah sebagai berikut:

- 1) Mencedaskan bangsa berlandaskan imtaq, cerdas, terampil, berbudi luhur, dan berbudaya.
- 2) Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
- 3) Meningkatkan nilai rata-rata ujian akhir setiap tahun.

- 4) Mengembangkan bakat dan kreatifitas.
- 5) Memperhatikan dan meningkatkan prestasi sekolah dalam mengikuti lomba akademik tingkat, kecamatan, tingkat kabupaten, dan provinsi.
- 6) Menyusun dan melaksanakan Kurikulum 2013.
- 7) Meningkatkan IPTEK melalui kegiatan ekstra pramuka dan komputer.
- 8) Membiasakan Bahasa Jawa di luar kelas.
- 9) Membudayakan hidup sehat berwawasan lingkungan.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap persiapan

Sebelum melakukan pengambilan data untuk penelitian, penting untuk melakukan persiapan agar proses pengumpulan data dapat berlangsung dengan lancar. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

1) Persiapan Administrasi

Persiapan ini dimulai dengan mengajukan surat penelitian kepada pihak Fakultas Ilmu Agama Islam yang menyatakan bahwa peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kepada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Candirejo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Persiapan Alat Ukur

Persiapan yang selanjutnya perlu dilakukan adalah menyiapkan alat ukur, yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan Karakter dan Kepedulian Lingkungan Siswa. Peneliti membuat item pernyataan berjumlah 39 butir dengan rincian Pendidikan Karakter terdiri dari 27 item butir pernyataan, yang terbuat dari 9 indikator. Sementara, Kepedulian Lingkungan Siswa terdiri dari 12 item pernyataan, yang terbuat dari 4 indikator. Dari jumlah 39 butir pernyataan tersebut akan dilakukan tahap uji coba guna menguji instrumen tersebut sudah layak atau belum untuk disebarkan kepada responden.

3) Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dimulai dengan memberikan kisi-kisi dan butir pernyataan instrumen kepada ahli untuk menilai validitas isi. Setelah validitas isi diperoleh, langkah selanjutnya adalah mendistribusikan kuesioner secara luring melalui angket tertutup yang telah dicetak pada tanggal 22 Mei 2025 kepada siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri Sardonoarjo 1 yang memiliki karakteristik serupa dengan responden yang menjadi fokus penelitian. Setiap subjek diminta untuk mengisi satu kuesioner yang mencakup aspek Pendidikan Karakter dan Kepedulian Lingkungan Siswa

yang telah disertakan dalam angket tertutup. Peneliti melaksanakan tryout dengan melibatkan 30 orang subjek yang mengisi kuesioner ini secara lengkap.

4) Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian, langkah berikutnya yang ditempuh adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas angket. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilaksanakan maka Pendidikan Karakter, berjumlah 27 item butir pernyataan menjadi 20 butir pernyataan. Sementara untuk Sikap Kepedulian Lingkungan, berjumlah 12 butir pernyataan menjadi 7 butir pernyataan. Dari setiap indikator yang sudah dilakukan uji coba masing-masing subvariabel (indikator) sudah mewakili 1-3 pernyataan. Hasil ini dilakukan melalui pengolahan data dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner dengan lengkap, menggunakan software *IBM SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)*.

Nilai validitas dari masing-masing variabel diperoleh melalui pengujian menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Sementara itu, untuk menguji reliabilitas, digunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan software *IBM SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social*

Science). Berdasarkan hasil analisis uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 data subjek responden yang berhasil dikumpulkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Uji Validitas Pendidikan Karakter

Tabel 4. 1 Uji validitas Pendidikan Karakter

Item	Pearson Correlation	Sig.(2.-Tailed)	N	Item	Pearson Correlation	Sig. (2.-Tailed)	N
1	0,334	0,071	30	14	.566**	0,001	30
2	.379*	0,039	30	15	.398*	0,030	30
3	.418*	0,022	30	16	.670**	0,000	30
4	0,288	0,123	30	17	.583**	0,001	30
5	.485**	0,007	30	18	.442*	0,014	30
6	0,359	0,051	30	19	.741**	0,000	30
7	0,233	0,214	30	20	0,078	0,682	30
8	.387*	0,035	30	21	.415*	0,023	30
9	.493**	0,006	30	22	.577**	0,001	30
10	.569**	0,001	30	23	.869**	0,000	30
11	0,290	0,121	30	24	.612**	0,000	30
12	.434*	0,017	30	25	.766**	0,000	30
13	.607**	0,000	30	26	.476**	0,008	30

	27	0,182	0,335	30
--	----	-------	-------	----

Hasil uji coba angket tertutup Pendidikan Karakter yang terdiri 27 item, dengan rincian 20 item bersifat *favorable* dan 7 item *unfavorable*, menunjukkan bahwa suatu butir dianggap valid apabila nilai signifikansi berada pada atau di bawah 0,05. Analisis data ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)* dan menghasilkan item yang valid sebanyak 20 butir dan terdapat 7 butir pernyataan yang gugur, pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi diatas 0,05 pada item 1,4,6,7,11,20, dan 27.

b) Uji Validitas Sikap Kepedulian Lingkungan

Tabel 4. 2 Uji validitas Sikap Kepedulian Lingkungan

Item	Pearson Correlation	Sig.(2.-Tailed)	N	Item	Pearson Correlation	Sig. (2.-Tailed)	N
1	.755**	0,000		7	0,233	0,216	
2	.636**	0,000		8	0,280	0,134	
3	.539**	0,002		9	0,211	0,263	
4	.581**	0,001		10	.463**	0,010	
5	.488**	0,006		11	.388*	0,034	
6	0,268	0,152		12	0,264	0,159	

Sedangkan dalam nilai hasil uji coba dari angket tertutup sikap Kepedulian Lingkungan yang berjumlah 12 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*. Butir dapat dikategorikan valid apabila nilai memenuhi kriteria signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)* dan menghasilkan 7 butir pernyataan valid dan 5 butir tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kelima butir tersebut gugur dalam pengujian validitas pada item 6, 7, 8, 9, 12 Terdapat satu indikator yang tidak mewakili sama sekali. Sebagai tindak lanjut, peneliti melakukan uji coba ulang guna memperoleh item yang dapat mewakili dari setiap indikator. Berikut adalah hasil dari uji coba ulang indikator yang tidak mewakili:

Tabel 4. 3 Hasil uji coba ulang indikator yang tidak mewakili

Item	Pearson Correlation	Sig.(2.-Tailed)	N
7	0,044	0,818	30
8	.726**	0,000	30
9	0,170	0,368	30

Berdasarkan hasil uji coba ulang sebuah indikator yang dimana terdapat 3 instrumen pernyataan, maka dapat dilihat menghasilkan 2 butir pernyataan

yang gugur tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

c) Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	39

Uji reliabilitas menggunakan model *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai koefisien alpha melebihi angka 0,6. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,901, yang berarti lebih tinggi dari batas minimum yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang mengukur Pendidikan Karakter terhadap sikap Kepedulian Lingkungan memenuhi kriteria reliabilitas.

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket tertutup (kuesioner) dan dokumentasi, diperoleh gambaran umum mengenai subjek penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini. Dari hasil analisis data, diperoleh norma yang menggambarkan deskripsi data penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini menerapkan metode persentil untuk menggambarkan norma pada data yang diperoleh. Persentil merupakan suatu ukuran yang membagi distribusi data menjadi 100

bagian yang sama besar. Tujuan dari penggunaan persentil adalah untuk menentukan batas nilai pada setiap satu persen dalam distribusi yang sedang dianalisis.

Tabel 4. 4 Jumlah siswa&siswi

No	Daftar siswa	Jumlah
1	Siswa laki-laki	79
2	Siswa Perempuan	86
Total Siswa		165

Peneliti mengambil subyek sampel dari total populasi siswa&siswi sebesar 25% dari jumlah total 165 siswa&siswi.

Tabel 4. 5 Subyek penelitian

No	Kategori	Jumlah
1	Kelas 5	25
2	Kelas 6	25
Total		50

Peneliti mengelompokkan kondisi subyek sampel penelitian pada kedua variabel menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, rendah. Berikut perhitungannya:

Tabel 4. 6 Kategorisasi

Pendidikan Karakter	Kategorisasi	Sikap Kepedulian Lingkungan
> 98.12	Tinggi	≥ 39.97
>80.00 - <98.12	Sedang	>32.43 - <39.97
< 80.00	Rendah	<32.43

b. Uji Asumsi

Uji asumsi mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas, yang dilakukan sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Uji normalitas dan linearitas merupakan prasyarat untuk melakukan analisis korelasi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal akan mengikuti pola kurva teoritis. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS 26.0 for windows (Statistical Program for Social Science)*, menggunakan metode *Nonparametric Tests*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak terdapat perbedaan signifikan antara data penelitian dengan kurva teoritis (dengan nilai signifikansi $p > 0,05$). Hasil dari uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.32397438
Most Extreme Differences	Absolute		.157
	Positive		.133
	Negative		-.157
Test Statistic			.157
Asymp. Sig. (2-tailed)			.003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.154 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.145
		Upper Bound	.163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,003. Berdasarkan pendekatan *Monte Carlo*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,154 ($p > 0,05$). Karena nilai signifikansi variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara dua skala yang dianalisis. Suatu hubungan antara dua variabel dapat dinyatakan linear apabila memenuhi kriteria, hubungan antara kedua variabel dianggap linier apabila nilai signifikansi $p < 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $p > 0,05$, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linier. Hasil uji linearitas antara kedua variabel disajikan dalam tabel berikut:

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Kepedulian * Pendidikan Karakter	Between Groups	(Combined)	416.553	22	18.934	1.573	.131
		Linearity	200.129	1	200.129	16.628	.000
		Deviation from Linearity	216.425	21	10.306	.856	.639
	Within Groups		324.967	27	12.036		
	Total		741.520	49			

Dengan kata lain, data dapat dikatakan memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi pada DF Linearity lebih besar dari 0,05 atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan linear yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel diatas menunjukkan hasil linieritas X dan Y. Data menunjukkan nilai signifikansi X dan Y adalah p DF Linearity $> 0,05$ dengan $0,639 > 0,05$. Karena nilai signifikansi melebihi $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel tersebut menunjukkan hubungan yang bersifat linear. Juga perolehan signifikansi F Linearity $= 0,00$ $p < 0,05$ dan jika dibandingkan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ memiliki nilai $1,573 < 2,40$ dengan demikian, linieritas terpenuhi.

e. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor dari dua sampel yang dianalisis memiliki kesamaan atau tidak. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari $0,05$, yang menunjukkan bahwa kedua sampel memiliki varians yang serupa. Tabel hasil uji homogenitas disajikan berikut ini:

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendidikan	Based on Mean	1.041	1	48	.313
Karakter Sikap	Based on Median	.302	1	48	.585
Peduli Lingkungan	Based on Median and with adjusted df	.302	1	40.315	.586
	Based on trimmed mean	.531	1	48	.470

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditampilkan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,313(p > 0,05)$. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa data Pendidikan Karakter sikap Kepedulian Lingkungan memiliki distribusi yang homogen.

f. Uji Data Hasil Penelitian

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui dasar perhitungan distribusi data yang melibatkan satu variabel prediktor dan satu variabel kriterium yang memiliki hubungan linear.⁵⁶ Sebelum melakukan perhitungan rumus pada analisis regresi linear sederhana, peneliti terlebih dahulu mencari nilai korelasi, koefisien determinasi, t hitung, serta tingkat signifikansi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.255	3.35842

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter

Diketahui bahwa nilai korelasi (R) adalah sebesar 0,520. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat, karena berada dalam rentang/interval 0,400 – 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel Pendidikan Karakter dan sikap Kepedulian Lingkungan adalah cukup.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,270 menunjukkan bahwa variabel bebas Pendidikan Karakter memberikan pengaruh terhadap variabel terikat Sikap Kepedulian Lingkungan sebesar 27,0%, sisanya sebesar 73% adalah faktor lain yang tidak diteliti.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.129	1	200.129	17.743	.000 ^b
	Residual	541.391	48	11.279		
	Total	741.520	49			

a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter

Diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 17,743 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p = 0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Karakter (X) terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan (Y).

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.686	4.695		.001
	Pendidikan Karakter	.221	.052	.520	.000

a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Lingkungan

Persamaan yang digunakan untuk menghitung regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y= Kriteria

X= Prediktor

a= Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y

b= koefisien regresi

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwasannya:

a = angka konstanta regresi sebesar 16,686 (dapat dilihat pada kolom constant)

b = angka koefisien regresi sebesar 0,221 (dapat dilihat pada kolom Pendidikan Karakter).

Angka di atas menunjukan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan karakter, maka nilai Sikap Kepedulian Lingkungan bertambah sebesar 0,221%. Nilai koefisien tersebut positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y bersifat positif. Berdasarkan hal tersebut, persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai $Y = 16,686 + 0,221X$ dan karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya Pendidikan Karakter (X) berpengaruh positif terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan (Y).

g. Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis (uji t) pada regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap

variabel terikat.⁵⁷ Penentuan keputusan dilakukan berdasarkan beberapa kriteria berikut:

Ha: Terdapat pengaruh antara konsep Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan di kalangan Siswa SDN Candirejo.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara konsep Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan di kalangan Siswa SDN Candirejo.

Uji hipotesis pada analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan menetapkan keputusan berdasarkan nilai taraf signifikansi. Adapun ketentuan pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $> 0,05$ jadi Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Signifikansi $< 0,05$ jadi Ho ditolak dan Ha diterima.

Dapat diketahui taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Pendidikan Karakter terhadap sikap Kepedulian Lingkungan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Ngaglik, Sleman. Jika $t_{Hitung}=4,212$ dan $t_{Tabel}=1,6675$ maka hasilnya adalah $t_{Hitung}=4,212 \geq t_{Tabel}=1,6675$

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besaran tingkat Pendidikan Karakter dan sikap Kepedulian Lingkungan pada siswa

⁵⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*.

Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Ngaglik, Sleman. Lalu untuk mengetahui besaran tingkat Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap sikap Kepedulian Lingkungan siswa SDN Candirejo. Dari sudut pandang peneliti ingin membuktikan bahwasannya Pendidikan Karakter berpengaruh terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan pada diri siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya hubungan linear antar variabel. Adapun hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil penormaan kategorisasi dengan menggunakan metode statistik empiris, diperoleh data bahwa dari 50 responden siswa/siswi SDN Candirejo yang mengisi kuesioner, diperoleh distribusi skor yang selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi sesuai dengan hasil perhitungan rata-rata dan standar deviasi empiris, berikut penjabarannya:

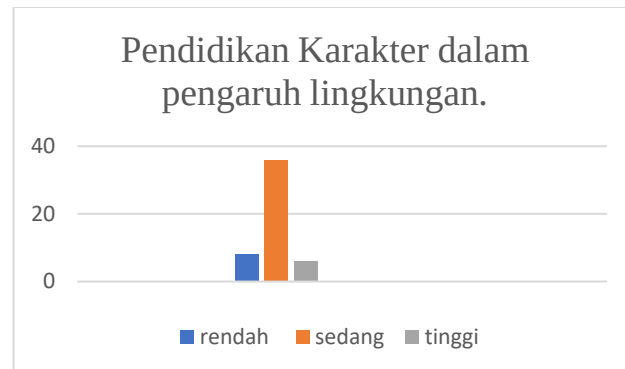
Rendah: 8 orang (16,0%)

Sedang: 36 orang (72,0%)

Tinggi: 6 orang (12,0%)

Berdasarkan dari kategorisasi tersebut dapat kita lihat bahwa lebih dari 50% siswa/siswi SDN Candirejo memiliki Pendidikan Karakter ditingkat sedang, nampaknya hal ini bisa terjadi dikarenakan lingkungan yang mendukung, sebagaimana pendapat

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa proses pendidikan berlangsung melalui 3 pusat utama, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat⁵⁸. Ketiga lingkungan tersebut bersama-sama berperan dalam membentuk watak serta karakter seorang anak.



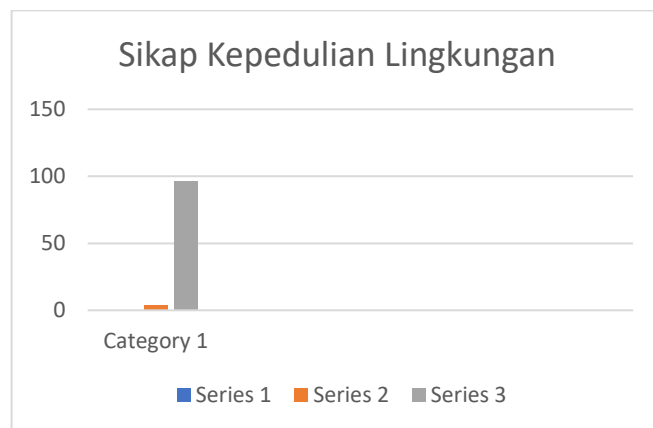
Gambar 4. 1 Pendidikan Karakter dalam Pengaruh Lingkungan

2. Tingkat Sikap Kepedulian Lingkungan

Pada variabel Sikap Kepedulian Lingkungan, berdasarkan hasil penormaan kategorisasi dengan menggunakan metode statistik empiris, diperoleh data bahwa dari 50 responden siswa/siswi SDN Candirejo yang mengisi kuesioner, diperoleh distribusi skor yang selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi sesuai dengan hasil perhitungan rata-rata dan standar deviasi empiris, berikut penjabarannya 0% (0 orang) yang memiliki Sikap Kepedulian Lingkungan rendah, 4% (2 orang) memiliki Sikap Kepedulian Lingkungan sedang, dan 96% (48 orang) yang memiliki Sikap Kepedulian Lingkungan tinggi.

⁵⁸ Nur Anisah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara," *Universitas Islam Negeri Salatiga*, 24 Februari 2016, <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/532>.

Kategorisasi tersebut bisa disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa/siswi SDN Candirejo memiliki tingkat Sikap Kepedulian Lingkungan Tinggi.



Gambar 4. 2 Sikap Kepedulian Lingkungan

3. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan

Melalui hasil Uji Hipotesis Uji t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang nilainya $\leq$ nilai probabilitas 0,05 sehingga mendapatkan pernyataan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan pada dua variabel Pendidikan Karakter (X) terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan (Y). Hal senada juga pernah dibahas oleh Retno Handayani, dkk, dalam penelitian mereka pada tahun 2024 dengan hasil Peran Pendidikan Karakter berpengaruh positif terhadap Peduli Lingkungan di Sekolah dalam Membentuk

Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam.⁵⁹

Sedangkan nilai korelasi/hubungan (R) mendapatkan nilai sebesar 0,520. Dimana dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa tingkat keeratan kedua variabel cukup erat. Dengan besaran pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan sebesar 27,0%. Dengan angka koefisien regresi sebesar 0,221 yang artinya setiap penambahan 1% nilai Pendidikan Karakter, maka nilai Sikap Kepedulian Lingkungan akan bertambah sebesar 0.221%. Masih terdapat sekitar 73,0% aspek lainnya yang mempengaruhi Sikap Kepedulian Lingkungan siswa. Menurut pendapat *Ki Hajar Dewantara* pengaruh lain sikap kepedulian lingkungan adalah faktor lingkungan.⁶⁰

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket tertutup (kuesioner) secara luring dengan lembaran yang telah diprint/cetak kepada para siswa/siswi SDN Candirejo sebanyak 50 responden, dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 165 orang. Penentuan jumlah responden berlandaskan pada teori yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yang menyatakan jika subyek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya,

⁵⁹ Retno Handayani dkk., "Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah dalam Membentuk Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam," *ELRISPESWIL-Lembaga Riset dan Pengembangan Sumberdaya Wilayah*, 3, vol. 5, no. Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) (2024), <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.560>.

⁶⁰ Anisah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara."

namun jika subjek lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% ataupun 20-25%. Maka peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 50 orang, setara dengan 25% total populasi.

Instrumen penelitian terbentuk dari 39 butir pernyataan, setelah peneliti melakukan uji coba *tryout* untuk mengetahui validitas butir pernyataan, maka terpilihlah 28 butir pernyataan untuk disebarkan kepada populasi (sampel) yang telah ditentukan. Pada 28 butir pernyataan terdapat 2 variabel yang dimana, 20 butir pernyataan pada variabel bebas yakni Pendidikan Karakter (X) terdiri dari 9 indikator, adapun 8 butir pernyataan lainnya terletak pada variabel terikat Sikap Kepedulian Lingkungan (Y) terdiri dari 4 indikator.

Hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel Pendidikan Karakter (X) terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan (Y) disebabkan beberapa faktor, pada ruang lingkup sekolah siswa diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan, dan siswa harus memahami tentang peran dirinya dalam menjaga lingkungan, serta peran keluarga juga berpengaruh untuk membangun lebih kuat sikap peduli lingkungan.

Peneliti menemukan bahwasannya siswa memahami akan pentingnya menjaga serta peduli terhadap lingkungan, maka dari itu pendidikan karakter berpengaruh terhadap sikap kepedulian lingkungan. Namun ini semua harus didukung dari berbagai sektor

lingkungan dalam pembangunan karakter ini, pada lingkungan sekolah siswa diberi pemahaman tentang dampak dan pentingnya menjaga lingkungan, dan pada lingkup masyarakat ini juga bisa memberikan contoh secara luas tentang sikap peduli lingkungan, dan yang tidak kalah penting adalah peran lingkungan keluarga pada anak seusia dini hal ini penting diperhatikan karena dimulai dari hal-hal kecil di rumah bisa sangat berpengaruh terhadap sikap kepedulian lingkungan. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah membantu memperkuat penelitian yang sudah ada sebelumnya dan membuktikan teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kesimpulan bahwa: ini menunjukkan adanya hubungan/pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan yang signifikan, sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, dan dijelaskan dalam point-point berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikansi antara Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan siswa di Sekolah Dasar Negeri Candirejo yang ditunjukkan oleh $0,000 \leq 0,05$. Semakin baik pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa/siswi maka semakin tinggi pula tingkat kepedulian mereka terhadap lingkungan sekolah maupun sekitarnya.
2. Besarnya pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa adalah sebesar 27%, adapun sisanya sebesar 73% adalah faktor lain yang tidak diteliti. Asumsinya adalah motivasi diri, peran orang tua, sarana dan prasarana, peran anggota sekolah, pendanaan yang memadai, kerjasama antar kepala sekolah, guru, dan siswa, yang secara bersama-sama menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terciptanya budaya peduli lingkungan di sekolah, yang tercermin dalam kebiasaan, perilaku, dan berbagai kegiatan positif warga sekolah.

B. Saran

Berdasarkan apa yang sudah peneliti tulis diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran:

1. Untuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) ataupun Sekolah Dasar Swasta

Sekolah diharapkan dapat memperkuat dan menetapkan kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, ramah lingkungan. Memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam proses pembelajaran, serta menjalin kerjasama dengan instansi terkait guna memperkuat program-program peduli lingkungan di sekolah. Adapun untuk memperkuat pendidikan karakter siswa terhadap kepedulian lingkungan misalnya dengan sering diadakannya lomba-lomba yang bersangkutan dengan kepedulian lingkungan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi acuan dalam pengembangan penelitian serupa dimasa yang akan datang. Pada peneliti selanjutnya penulis sarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi Sikap Kepedulian Lingkungan. Apabila menggunakan variabel yang sama, diharapkan dapat menggali lebih dalam pengalaman empiris responden sehingga dapat memperkuat temuan penelitian ini maupun penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Al Qur’an Online. Dalam <https://quran.nu.or.id/al-araf/96> Diakses 14 Agustus 2025.
- Amira, Efi Nur, Feri Irawan Saputra, dan Selly Pitia. 2024. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah”. *Jurnal Scientific of Mandalika (JSM)* Volume 5.
- “Al-Quran NU Online.” Diakses 14 Agustus 2025. <https://quran.nu.or.id/al-araf/96>.
- Amira, Efi Nur, Ferry Irawan Saputra, dan Selly Pitia. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah*. 2024.
- Andhika Nur Akbar Pratama dan Risti Aulia Ulfah. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jum’at Bersih dan Sabtu Sehat di SD Negeri 1 Semanding.” *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2024): 598–618. <https://doi.org/10.21154/thifl.v4i1.3103>.
- Anisah, Nur. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara.” *Universitas Islam Negeri Salatiga*, 24 Februari 2016. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/532>.
- Ardiyanti, Silva, dan Dina Khairiah. “Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini.” *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 167–80. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>.
- Arikunto, Dr. Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggl Proyek Pengembangan Lembaga, Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989. <https://toaz.info/doc-view-3>.
- A.Siroj, Rusydi, Win Afgani, Fatimah, Dian Septaria, Gebriella Zahira, dan Salsabila. “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>.
- Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. 2022.
- Dewi, Ayu Puspita, Mira Asmiranda, dan Sartika Alfiana. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah.” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2024): 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.

- Efendi, Nofriza, Refli Surya Barkara, dan Yanti Fitria. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.460>.
- Febiyana, Alva, Lina Erviana, dan Nurhayati. "Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri IV Sempu." *STKIP PGRI Pacitan* 5, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.21137/sjes.2024.4.2.1x>.
- Feronika, Marmawi, dan Miranda Dian. "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran* 10, no. 9 (2021). <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i9.49413>.
- Handayani, Retno, Isti Ghifary Noor, dan Ratna Sari Dewi. "Peran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah dalam Membentuk Generasi Cerdas dan Bertanggung Jawab terhadap Kelestarian Alam." *ELRISPESWIL-Lembaga Riset dan Pengembangan Sumberdaya Wilayah*, 3, vol. 5, no. Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) (2024). <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.560>.
- Ifrianti, Syofnidah, dan Ayu Reza Ningrum. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 6, no. 2 (2020): 252–70. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.7085>.
- Indahri, Yulia. "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya)." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11, no. 2 (2020): 121–34. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1742>.
- Ismail, M. Jen. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah." *E-Journal Universitas Alkhairaat Palu* 4, no. 1 (2021). <https://core.ac.uk/reader/429333618>.
- Ismil, Hayriya. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di Sman 1 Prajekan Bondowoso." *Dalam Thesis (Undergraduate)*. 12 Jul 2023, 2023. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/26479>.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2023. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>.
- "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 031/H/Kr/2024 Tentang Kompetensi Dan Tema Projek Penguatan Profil

- Pelajar Pancasila.” Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2024.
https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718366652_manage_file.pdf.
- Kurniawan Prabowo, Robbi. “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Uii Angkatan 2016.” *Yogyakarta: FIAI UII Yogyakarta*, no. 2021-11-03 (2021).
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36996>.
- Mustafa, Pinton Setya. “Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan.” *Didaktika Jurnal Pemikiran Pendidikan* 28 (2022). [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166).
- Naziyah, Sifaun, Akhwani Akhwani, Nafiah Nafiah, dan Sri Hartatik. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 5.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>.
- “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/138192/permendikbud-no-20-tahun-2018>.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Qodriyanti, Annisa, Husnin Nahry Yarza, Irdalisa, Mega Elvianasti, dan Rosi Feirina Ritonga. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Salah Satu Man Pada Materi Pelestarian Lingkungan.” *Jurnal Eksakta Pendidikan* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/643>.
- Ramadon, Sahri. “Implementasi Program Literasi Sebagai Pencegah Terjadinya Learning Loss Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar Negeri Candirejo, Ngaglik, Sleman.” Universitas Islam Indonesia, 2023.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/44455/18422195.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Rijal Arifin, Muhammad, Kustiana Arisanti, dan Nani Zahrotul Mufidah. “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Sekolah Bersih Dan Sehat.” *Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*. 7, no. 2 (2023).
<https://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4925>.
- Rosmanita, Sefty. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Upt Sdn 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat*. 2022.

- Samili, Asnita Ode, Fitriana Ibrahim, Ramdani Salam, Syarifuddin Adjam, dan Jainudin Hasim. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan." *OASIS: Jurnal Pengabdian IPS* 2 (t.t.). <https://doi.org/10.3387/j.oasis.v1i1.5700>.
- Saputra, Ardiyas Robi dan Sueb. *Hubungan Etika Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Malang*. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2013, 2013. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&key=words=.
- Suherman, Tasya, Irawaty, dan Wa Ode Hijrah. *Implementasi Nilai Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 14 Kendari*. 2023.
- Sulistya. "Yogyakarta di Bawah Bayang-Bayang Gunung Sampah." 2024. <https://perkim.id/perkotaan/yogyakarta-di-bawah-bayang-bayang-gunungan-sampah/>.
- Widianingrum. "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan." *Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, no. 6-May-2021 (2021). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56491>.

LAMPIRAN

Dokumentasi



Pengerjaan kuesioner kelas 5



Pengerjaan kuesioner kelas 6

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Penelitian

Tempat : SDN CANDIREJO Ngaglik, Sleman, D.I Yogyakarta

Tujuan : Mengetahui ada keterkaitan antara Pendidikan Karakter dengan Kepedulian Lingkungan siswa SDN Candirejo

NO.	ASPEK	INDIKATOR	ITEM
1	Pendidikan karakter	a. Kesadaran	
		b. Kejujuran	
		c. Keikhlasan	
		d. Kesederhanaan	
		e. Kemandirian	
		f. Kepedulian	
		g. kebebasan dalam bertindak	
		h. kecermatan/ketelitian	
		i. komitmen	
2	Kepedulian Lingkungan Siswa	e. Kesadaran terhadap lingkungan	
		f. Hemat penggunaan energi	
		g. Pengelolaan limbah	
		h. Pengolahan lingkungan yang bersih dan sehat	

Pernyataan Kuesioner

بسم الله الرحمن الرحيم

SOAL PERNYATAAN INSTRUMEN PENELITIAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA SDN CANDIREJO

Nama :

Petunjuk : Isilah jawaban dibawah sesuai dengan keadaan yang anda alami dalam kehidupan sehari-hari, dengan cara memberikan centang ✓ Pada kolom jawaban yang telah disediakan.

PENILAIAN	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
BS	Biasa Saja	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	BS	TS	STS
PENDIDIKAN KARAKTER (X)	Kesadaran	Saya memahami dampak negatif yang ditimbulkan jika tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan.					
		Saya merasa bertanggung jawab untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan di sekitar saya.					
	Kejujuran	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan hasil kerja sendiri tanpa menyontek.					
		Saya hanya membuang sampah pada tempatnya jika ada orang yang melihat.					
	Keikhlasan	Saya ikut serta dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dengan senang hati dan tanpa paksaan.					
		Saya sering membiarkan air mengalir terlalu lama meskipun tidak diperlukan.					
	Kesederhanaan	Saya menggunakan barang-barang yang masih layak pakai daripada membeli yang baru jika tidak diperlukan.					
		Saya membersihkan area sekitar tempat belajar tanpa menunggu perintah dari orang lain					
	Kemandirian	Saya menunggu orang lain untuk membersihkan sampah yang saya buat.					

		Saya terbiasa merawat tanaman atau membersihkan lingkungan sekitar rumah tanpa perlu diingatkan.					
	Kepedulian	Saya merasa bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal.					
		Saya tidak mau terlibat dalam kegiatan kebersihan lingkungan karena merasa itu bukan tanggung jawab saya.					
		Saya selalu mengingatkan teman-teman untuk tidak membuang sampah sembarangan.					
	Kebebasan Dalam Bertindak	Saya secara mandiri memutuskan untuk menjaga kebersihan lingkungan tanpa perlu dipaksa oleh orang lain.					
		Saya berani menegur teman yang membuang sampah sembarangan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.					
	Kecermatan atau Ketelitian	Saya selalu memeriksa kembali apakah sampah sudah dipisahkan dengan benar antara sampah organik dan anorganik.					
		Saya sering membiarkan kran air terbuka sedikit setelah digunakan tanpa memeriksanya kembali.					
		Saya selalu memeriksa apakah lampu dan peralatan listrik sudah dimatikan sebelum meninggalkan ruangan.					
	Komitmen	Saya secara konsisten menjaga kebersihan lingkungan setiap hari, bukan hanya saat ada kegiatan tertentu.					
		Saya tetap menggunakan plastik sekali pakai meskipun tahu dampaknya terhadap lingkungan.					
		Saya selalu berusaha membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan tetap bersih.					

Kepedulian Lingkungan Siswa (Y)	Kesadaran Terhadap Lingkungan	Saya merasa tidak perlu mematikan lampu atau alat elektronik jika tidak digunakan karena hal itu tidak terlalu berpengaruh terhadap lingkungan.					
		Saya sadar bahwa menjaga kebersihan lingkungan sekitar adalah tanggung jawab bersama					
	Hemat Penggunaan Energi	Saya selalu mematikan lampu saat tidak dipakai di rumah atau di kelas.					
		Saya merasa tidak perlu mematikan televisi atau kipas angin saat saya tidak menonton atau menggunakan, karena tidak masalah.					
	Pengelolaan Limbah	Saya tidak membuang sampah sembarangan, baik di dalam ataupun di luar sekolah.					
	Pengolahan lingkungan yang bersih dan sehat	Saya sering membuang sampah sembarangan jika tidak ada tempat sampah di sekitar.					
		Saya ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan seperti kerja bakti di sekolah atau di rumah.					
	TOTAL						

Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Teraspda Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 899462
F. (0274) 898463
E. fak@uii.ac.id
W. fak.uii.ac.id

Nomor : 552/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2025
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 Juni 2025 M
27 Zulhijjah 1446 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN Candirejo
Jl. Kaliurang No.12, Candi Karang, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55581
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : SYAMSUL MA'ARIF
No. Mahasiswa : 21422105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa SDN
Candirejo Ngaglik Sleman***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA